BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mtsn 1 Tulungagung

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Tulungagung adalah berdasarkan visi, misi, tujuan sekolah, dan kebutuhan. Kepala MTsN 1 Tulungagung juga melibatkan seluruh unsur civitas akademika sekolah termasuk guru. Kepala MTsN 1 Tulungagung melakukan rekrutmen guru GTT baru dan melakukan analisis jabatan pekerjaan, juga dalam melakukan proses rekrutmen kepala MTsN 1 Tulungagung melalui prosedur seleksi yang komprehensif (*comprehensive selection*), dilakukan dalam rapat kerja dan dijabarkan dalam rencana strategis dan rencana operasional sekolah.

2. Pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mtsn 1 Tulungagung

Pelaksanaan kompetensi manajerial yang dilakukan oleh kepala MTsN 1 Tulungagung dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan melakukan berbagai upaya diantaranya adalah: Mengikutkan dalam berbagai forum ilmiah (seperti diklat, seminar, maupun workshop), MGMP, membentuk forum silaturrahim antar guru, meningkatkan kesejahteraan guru, penambahan fasilitas penunjang dan layanan serta penambahan koleksi perpustakaan.

3. Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mtsn 1 Tulungagung

Melakukan supervisi pendidikan bagi guru secara personal maupun kelompok, baik dengan teknik supervisi pendidikan secara langsung (directive) dan tidak langsung (non direcvtive). Aspek penilaian dalam supervisi pendidikan adalah presensi guru, kinerja guru di sekolah, perkembangan siswa (hasil tes dan prestasi siswa), dan RPP. Dalam melakukan evaluasi, kepala MTsN 1 Tulungagung disamping menggunakan supervisi pendidikan, juga menggunakan format Sasaran Kerja Pegawai (SKP) / Daftar Penilaian Pekerjaan (DP3).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka berikut ini peneliti sampaikan saran kepada:

1. Kepala MTsN 1 Tulungagung
   a. Agar tetap berusaha lebih optimal dalam merencanakan program peningkatan profesionalime guru yang berorientasi pada tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah. Pengadaan guru tetap mengacu pada prosedur dan mekanisme yang sudah ditetapkan dalam rencana operasional.
   b. Agar lebih meningkatkan kesempatan bagi para guru untuk mengikuti program peningkatan kompetensi dan profesionalisme baik yang diadakan oleh sekolah, pemerintah maupun pihak lain yang memiliki kualifikasi dan telah tersertifikasi.

2. Para peneliti lain
   a. Agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam menigkatkan profesionalisme guru ditinjau dari berbagai bidang yang lain. Sebab penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan.
   b. Agar ditindak lanjuti langkah-langkah dengan menyelenggarkan studi yang sama pada setting yang lain, juga sekolah lain pada umumnya yang dapat berperan sebagai kasus negatif yang diperlukan untuk memberi data tambahan guna mengurangi kesalahan temuan penelitian ini.